

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis.³⁶ Dengan metode penelitian kualitatif diharapkan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian pada Manajemen Strategi Pondok Pesantren dalam menjaga uswah dan eksistensinya terhadap penerapan Undang-Undang Pesantren. Dengan metode kualitatif inilah dapat untuk menggambarkan secara jelas (mendeskripsikan) suatu kegiatan pelaksanaan proses manajemen strategi dalam suatu lembaga pendidikan.

Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lokasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandungsruni Kebumen yaitu peneliti ikut berpartisipasi langsung dalam proses pembelajarannya, menganalisis setiap fenomena social yang dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah dan indicator. Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model-model, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam karena hal tersebut memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori TQM (Total Quality Management) untuk membahas fenomena di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandungsruni Kebumen dan melakukan analisis dengan dukungan data empiris di lapangan.

³⁶Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). hlm. 6.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research).³⁷ Penelitian lapangan adalah penelitian terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dan menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang berarti penelitian akan menggambarkan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang terjadi. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menemukan hasil yang sesuai dengan yang dilaksanakan agar dapat dipergunakan oleh semua pihak. Untuk menunjang semua itu maka peneliti akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kegiatan peneliti ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini. Adapun Subjek penelitian ini antara lain:

1. Kiai atau Dewan Masyaikh Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandungsruni Kebumen, merupakan salah satu subjek penelitian yang akan diwawancara dan diteliti tentang bagaimana Manajemen Strategi Pondok Pesantren dalam menjaga uswah dan eksistensinya terhadap penerapan Undang-Undang Pesantren. Ustadz dan Ustadzah atau Dewan Asatidz Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandungsruni Kebumen sebagai Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan lembaga Pondok Pesantren Bandungsruni Kebumen yang merupakan pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Peneliti dapat menggali data dari para

³⁷Lexy J. Meleong. *Metodologi penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). hlm 26.

Ustadz dan Ustadzah tentang bagaimana proses pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandungsruni dan bagaimana keuntungan dan kerugian yang diperoleh pihak Pondok Pesantren terhadap penerapan Undang-Undang Pesantren.

2. Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandungsruni Kebumen yang merupakan pelanggan pendidikan yang nantinya akan menjadi output yang akan dihasilkan dengan terciptanya lulusan Pondok Pesantren yang berkualitas.
3. Wali Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandungsruni Kebumen. Wali Santri mempunyai peran yang sangat luar biasa dan sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran, maka dari itu penulis perlu melakukan wawancara dengan Wali Santri sebagai sumber informasi dalam penelitian ini terkait dengan Manajemen Strategi Pondok Pesantren dalam menjaga uswah dan eksistensinya terhadap penerapan Undang-Undang Pesantren.³⁸
4. Stakeholder, merupakan semua sumber daya yang terlibat dalam proses pendidikan dan Manajemen Strategi di Pondok Pesantren Bandungsruni Kebumen terhadap penerapan Undang-Undang Pesantren.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu dan dasar untuk mengetahui kebenaran ilmu dan observasi harus dilakukan secara sistematis agar sebisa

³⁸ *Ibid*

mungkin data yang diperoleh valid dan reliable. Untuk melakukan observasi secara sistematis peneliti harus memiliki latarbelakang atau pengetahuan yang luas tentang objek penelitian, terampil mencatat, mempunyai dasar teoritis dan sikap objektif.³⁹ Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi berdasarkan keadaan dilapangan yang kemudian data tersebut dijadikan sebagai hasil penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara dan pihak yang diwawancarai. Metode wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahan untuk meramalkan.⁴⁰ Metode ini digunakan untuk mengambil dokumen-dokumen yang diperlukan penulis untuk keperluan penelitian ini.

³⁹ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*.(Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), hlm.141.

⁴⁰ Lexy J.Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi.(Badung:Remaja Rosdakarya, 2014). Hlm 217.

E. Teknik Analisa Data

Setelah data-data yang dibutuhkan peneliti sudah memenuhi target, peneliti kemudian melakukan kegiatan analisa data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa data kualitatif. Menurut Bogdandan Biklen dalam Lexy J. Moleong analisa data kualitatif adalah upaya dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah milih menjadi satuan yang dapat dikelola , menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada oranglain.⁴¹Data penelitian kebanyakan menggunakan kata-kata, maka analisis yang digunakan adalah:

a) *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan ke dalaman wawancara yang tinggi. Bagi yang baru dalam melaksanakan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.⁴²Mereduksi data berarti merangkum data yang diperoleh dilapangan dan dipilih sesuai topic penelitian serta secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

b) *Data Display* (penyajian data) Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

⁴¹ Lexy J.Meleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi.(Badung:Remaja Rosdakarya, 2014). Hlm 248.

⁴² Sugiyono.*Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm 93.

kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁴³ Oleh karena itu dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami.

c) *Conclusion Drawing (verivication)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan , maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁴

⁴³ Ibid. hlm 95

⁴⁴ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 99